

BAB III
ASUHAN KEBIDANAN IBU NIFAS DENGAN BENDUNGAN
ASI DI TEMPAT PRAKTIK MANDIRI BIDAN E
LAMPUNG TENGAH
2021

A. Kunjungan Awal (31 Januari 2021)

1. Data Subyektif

a. Biodata

Nama Ibu	: Ny. E	Nama Suami	: Tn. H
Umur	: 32 tahun	Umur	: 36 Tahun
Agama	: Islam	Agama	: Islam
Pendidikan	: SMP	Pendidikan	: SMA
Pekerjaan	: IRT	Pekerjaan	: Petani
Alamat	: Banjar Agung RB 5	Alamat	: Banjar agung RB 5

b. Alasan Kunjungan/Keluhan Utama

Ibu mengeluh payudaranya terasa bengkak, nyeri dan terasa keras sejak tanggal 31 Januari 2021, ibu mengatakan ASI nya belum keluar, ibu mengatakan suhu badannya terasa panas, ibu mengatakan bayinya malas menyusui dan ibu merasa cemas dengan keadaannya.

c. Riwayat Kehamilan, Persalinan dan Nifas

No.	Tahun Partus	UK	Tempat Partus	Jenis Partus	Penolong	Nifas	Anak JK/BB	Keadaan Saat ini
1.	2011	38 mg	TPMB	Normal	Bidan	T.A.K	Perempuan/ 3000 gram	Hidup
2. 3.	Abortus 2021	39 mg	TPMB	Normal	Bidan	T.A.K	Perempuan/ 3600gram	Hidup

d. Riwayat kesehatan/ penyakit yang lalu dan sekarang

Ibu mengatakan tidak ada riwayat penyakit jantung, hipertensi, asma dan diabetes mellitus, ibu mengatakan tidak riwayat penyakit menular, ibu mengatakan tidak ada riwayat alergi terhadap makanan dan obat-obatan.

e. Riwayat Reproduksi

Tidak ada masalah kesehatan reproduksi

f. Riwayat KB

Ibu mengatakan sudah pernah menggunakan KB suntik 3 bulan.

g. Pemenuhan Kebutuhan Sehari-hari

1) Nutrisi

Selama nifas :

Ibu mengatakan sudah makan 1 kali, porsi sedang dengan nasi, sayur, ikan, buah dan minum 1 gelas air putih dan 1 gelas teh.

2) Personal hygiene

Selama nifas :

Ibu mandi 2x sehari, gosok gigi tiap kali selesai mandi, ganti baju 2x sehari dan ganti pembalut tiap 2x sehari.

3) Eliminasi

Selama nifas :

a) BAB : Ibu BAB 1x sehari, warna kuning kecoklatan, lunak dan tidak ada keluhan.

b) BAK : Ibu BAK 4-5x sehari, warna kuning jernih, bau khas amoniak dan tidak ada rasa nyeri saat BAK.

4) Istirahat

Selama nifas :

Ibu mengatakan tidur siang 1-2 jam dan tidur malam 5-6 jam.

2. Data Obyektif

a. Keadaan umum : Baik

b. Tanda-tanda vital

Pernapasan : 22 x/menit

Nadi : 80 x/menit

Suhu : 37,7⁰C

Tekanan darah : 120/70 mmHg

c. Pemeriksaan Fisik

1) Mata

Konjungtiva merah muda, tidak ada icterus

2) Mulut/gigi

Mulut tampak bersih, mukosa tampak lembab, tidak ada karies pada gigi

3) Leher

Tidak ada pembesaran kelenjar tyroid, limfe, dan vena jugularis

4) Payudara

Palpasi : Taraba bengkak, keras dan terasa nyeri ketika dilakukan palpasi.

Inspeksi : Hiperpigmentasi pada areola mammae

5) Abdomen

Palpasi : TFU (Tinggi Fundus Uteri) 2 jari dibawah pusat hari ke tiga, tidak ada nyeri tekan pada perut bagian bawah

Inspeksi : Tidak ada bekas operasi

6) Genetalia

Tampak pengeluaran lochea rubra, tidak tampak luka jahitan, dan tidak ada varices

7) Ekstremitas

Tidak ada edema, tidak ada nyeri tekan, dan tidak ada varises

3. Analisis Data

Ny. E usia 32 tahun P₃A₁ Post Partum hari ketiga dengan Bendungan ASI.

4. Penatalaksanaan

Tabel 3
Lembar Implementasi Kunjungan Awal

Perencanaan	Pelaksanaan			Evaluasi		
	Waktu (Tgl/ jam)	Tindakan	Paraf	Waktu (Tgl/ jam)	Evaluasi Tindakan	Paraf
1. Jelaskan hasil pemeriksaan yang telah dilakukan.	31-01-21 14.00 WIB	Hasil Pemeriksaan: TD : 120/70 mmHg P : 22x/mnt T : 37,7°C N : 82x/mnt TFU : 2 jari dibawah pusat Diagnosa : Bendungan ASI	Inge	31-01-21 14.00 WIB	Ibu mengatakan sudah mengerti dengan penjelsan yang diberikan tentang kondisi ibu saat ini	Inge
2. Jelaskan edukasi tentang bendungan ASI a. Pengertian b. Penyebab c. Tanda dan Gejala d. Penatalaksanaan		Menjelaskan pada ibu bahwa payudara ibu mengalami bendungan ASI dikarenakan adanya sumbatan pada saluran ASI dan berpotensi terjadi mastitis yaitu peradangan atau infeksi pada payudara	Inge		Ibu paham dengan penjelasan tentang bahaya bendungan ASI	Inge

		jika bendungan ASI tidak diatasi dengan benar				
3. Berikan edukasi kepada ibu cara mengatasi keluhan Ajarkan kepada ibu teknik menyusui yang baik dan benar		<ol style="list-style-type: none"> 1. Menganjurkan ibu untuk lebih sering menyusui bayinya secara on demand dikedua payudaranya secara bergantian, Menyanggah payudara dengan bebat atau bra yang pas 2. Kompres payudara dengan menggunakan kain basah/hangat selama 5 menit 3. Urut payudara dari arah pangkal menuju puting 4. Keluarkan ASI dari bagian depan payudara sehingga puting menjadi lunak 	Inge		Ibu mengerti tentang cara mengatasi keluhan, dan mampu melakukan yang disarankan	Inge
4. Berikan edukasi tentang perawatan payudara		<ol style="list-style-type: none"> 1. Tempatkan kedua tangan diantara kedua payudara kemudian urut keatas lalu kesamping kemudian urut kebawah hingga tangan menyanggah payudara kemudian sentakkan kebawah payudara secara perlahan. 2. Telapak tangan kiri menopang payudara kiri dan jari-jari tangan saling dirapatkan, kemudian sisi keliling tangan kanan mengurut payudara dari pangkal kearah puting, demikian pula payudara kanan 3. Telapak tangan menopang payudara pada cara ke-2 kemudian jari tangan kanan dikepalkan lalu buku-buku jari tangan kanan mengurut dari pangkal kearah puting. 	Inge		Ibu tampak mengangguk mengerti dan dapat menjelaskan kembali tentang perawatan payudara.	Inge
5. Anjurkan ibu untuk mengkonsumsi makanan bergizi dan Mencukupi		Memberitahu ibu bahwa makanan yg bergizi seimbang serta mengkonsumsi sayuran dapat meningkatkan	Inge		Ibu bersedia melakukannya	Inge

kebutuhan cairan		volume ASI sehingga cukup untuk kebutuhan bayi serta mengkonsumsi lebih banyak air putih dapat membantu memperlancar ASI				
6. Mengompres dan Memijat payudara		Mengajarkan ibu untuk mengompres payudara dengan air hangat dan memijat dapat membantu memperlebar saluran ASI yang tersumbat	Inge		Ibu bersedia melakukannya	Inge
7. Memenuhi kebutuhan waktu tidur		Beritahu ibu bahwa ibu perlu cukup istirahat. Jika ibu kelelahan, produksi ASI jadi sedikit. Hal ini tidak akan membantu melancarkan saluran ASI yang tersumbat	Inge		Ibu mengerti	Inge
8. Menghindari stress		Beritahu ibu bahwa stress yang dialami ibu dapat menurunkan kadar hormone oksitisin yang berperan penting dalam produksi ASI. Untuk mencegah hal ini, ibu perlu meluangkan waktu untuk melakukan berbagai hal yang menenangkan seperti meditasi, jalan-jalan, atau olahraga untuk mengatasi stres.	Inge		Ibu mengerti dan akan menghindari stres	Inge
9. Berikan dukungan dan motivasi kepada ibu		Mendukung ibu dengan memotivasi agar bayi mau menyusui dan ibu dapat sembuh. Dan untuk tetap mengkonsumsi paracetamol 500 mg 3x1 peroral	Inge		Ibu mengerti dan termotivasi	Inge
10. Anjurkan kunjungan ulang		Menganjurkan ibu untuk melakukan kunjungan ulang pada tanggal 01 februari 2021 sesuai kesepakatan atau jika ada keluhan lain.	Inge		Ibu menyepakati kunjungan ulang dan akan datang jika ibu merasa ada keluhan	Inge

B. Catatan Perkembangan I

Tanggal : 01 Febuari 2021

Waktu : 15.00 WIB

1. Subyektif

Ibu mengeluh payudaranya masih terasa bengkak, dan nyeri.

2. Obyektif

a. Keadaan umum : Baik

b. Tanda-tanda vital

1) Pernapasan : 22 x/menit

2) Nadi : 82 x/menit

3) Suhu : 37,5⁰C

4) Tekanan darah : 110/70 mmHg

c. Pemeriksaan Fisik

1) Payudara

Puting susu menonjol, taraba bengkak, dan keras ketika dilakukan palpasi.

2) Abdomen

TFU (Tinggi Fundus Uteri) 2 jari dibawah pusat hari ke empat, tidak ada nyeri tekan pada perut bagian bawah.

3) Genetalia

Tampak pengeluaran lochea sanguenolenta, tidak tampak luka jahitan, dan tidak ada varices

3. Analisis Data

Ny. E usia 32 tahun P₃A₁ Post Partum hari keempat dengan Bendungan ASI

4. Penatalaksanaan

Tabel 4
Lembar Implementasi Catatan Perkembangan I

Perencanaan	Pelaksanaan			Evaluasi		
	Waktu (Tgl/jam)	Tindakan	Paraf	Waktu (Tgl/jam)	Evaluasi Tindakan	Paraf
1. Jelaskan hasil pemeriksaan yang telah dilakukan.	01-02-21 15.00 WIB	Hasil Pemeriksaan: TD : 110/70 mmHg P : 22x/mnt T : 37,5°C N : 82x/mnt TFU : 2 jari dibawah pusat Diagnosa : Bendungan ASI	Inge	01-02-21 15.00 WIB	Ibu mengatakan sudah mengerti dengan penjelsan yang diberikan tentang kondisi ibu saat ini	Inge
2. Anjurkan ibu untuk terus rutin menjaga kebersihan diri		Menganjurkan ibu untuk rutin menjaga kebersihan diri, terutama bagian payudara dan daerah genetalia	Inge		Ibu mengatakan sudah mengerti dan bersedia untuk selalu menjaga kebersihan diri	Inge
3. Berikan dukungan dan motivasi kepada ibu		Mendukung ibu dengan memotivasi agar bayi mau menyusu dan ibu dapat sembuh dari bendungan ASI. Dan untuk tetap mengkonsumsi paracetamol 500mg 3x1 peroral.	Inge		Ibu menganggukan kepala dan terlihat termotivasi	Inge
4. Anjurkan kunjungan ulang		Menganjurkan ibu untuk melakukan kunjungan ulang pada tanggal 02 february 2021 sesuai kesepakatan atau jika ada keluhan lain.	Inge		Ibu menyepakati kunjungan ulang dan akan datang jika ibu merasa ada keluhan	Inge

C. Catatan Perkembangan II

Tanggal : 02 Febuari 2021

Waktu : 15.00 WIB

1. Subyektif

Ibu mengatakan bengkak pada payudaranya sudah mulai berkurang.

2. Obyektif

a. Keadaan umum : Baik

b. Kesadaran : Composmentis

c. Tanda-tanda vital

1) Pernapasan : 22 x/menit

2) Nadi : 80 x/menit

3) Suhu : 36,5⁰C

4) Tekanan darah: 120/80 mmHg

d. Pemeriksaan Fisik

1) Payudara

Pembengkakan sudah berkurang

2) Abdomen

TFU pertengahan antara simpisis dan pusat, tidak ada nyeri tekan pada perut bagian bawah

e. Genetalia

Tampak pengeluaran lochea sanguenolenta, tidak tampak luka jahitan, dan tidak ada varices

3. Analisis Data

Ny. E usia 32 Tahun P₃A₁ post partum hari kelima dengan bendungan ASI.

4. Penatalaksanaan

Tabel 5
Lembar Implementasi Catatan Perkembangan II

Perencanaan	Pelaksanaan			Evaluasi		
	Waktu (Tgl/ jam)	Tindakan	Paraf	Waktu (Tgl/ jam)	Evaluasi Tindakan	Paraf
1. Jelaskan hasil pemeriksaan yang telah dilakukan.	02-02-21 15.00 WIB	Hasil Pemeriksaan: TD : 120/80 mmHg P : 22x/mnt T : 36,5°C N : 80x/mnt TFU : 2 jari dibawah pusat Diagnosa : Bendungan ASI	Inge	02-02-21 15.00 WIB	Ibu mengatakan sudah mengerti dengan penjelasan yang diberikan tentang kondisi ibu saat ini	Inge
2. Anjurkan ibu untuk terus rutin menjaga kebersihan diri		Menganjurkan ibu untuk rutin menjaga kebersihan diri, terutama bagian payudara dan daerah genitalia	Inge		Ibu mengatakan sudah mengerti dan bersedia untuk selalu menjaga kebersihan diri	Inge
3. Berikan dukungan dan motivasi kepada ibu		Mendukung ibu dengan memotivasi agar bayi mau menyusu dan ibu dapat sembuh dari bendungan ASI.	Inge		Ibu menganggukan kepala dan terlihat termotivasi	Inge
4. Anjurkan ibu untuk mengkonsumsi makanan bergizi		Memberitahu ibu bahwa makanan yg bergizi seimbang serta mengkonsumsi sayuran dapat meningkatkan volume ASI sehingga cukup untuk kebutuhan bayi	Inge		Iya ibu bersedia melakukannya	Inge
5. Anjurkan kunjungan ulang		Menganjurkan ibu untuk melakukan kunjungan ulang pada tanggal 03 february 2021 sesuai kesepakatan atau jika ada keluhan lain.	Inge		Ibu menyepakati kunjungan ulang dan akan datang jika ibu merasa ada keluhan	Inge

D. Catatan Perkembangan III

Tanggal : 03 Febuari 2021

Waktu : 16.00 WIB

1. Subyektif

Ibu mengatakan bengkak pada payudaranya sudah banyak berkurang.

2. Obyektif

a. Keadaan umum : Baik

b. Tanda-tanda vital

1) Pernapasan : 22 x/menit

2) Nadi : 80 x/menit

3) Suhu : 36,2⁰C

4) Tekanan darah : 120/70mmHg

c. Pemeriksaan fisik

1) Payudara

Sudah tidak terjadi pembengkakan

2) Abdomen

Palpasi : TFU (Tinggi Fundus Uteri) pertengahan pusat simfisis

Inspeksi : Tidak ada bekas operasi, tampak striae livide, linea nigra

3) Genetalia

Tampak pengeluaran lochea sanguenolenta, tidak tampak luka jahitan, dan tidak ada varices

3. Analisis Data

Ny. E usia 32 Tahun P₃A₁ post partum hari keenam dengan bendungan ASI.

4. Penatalaksanaan

Tabel 6
Lembar Implementasi Catatan Perkembangan III

Perencanaan	Pelaksanaan			Evaluasi		
	Waktu (Tgl/jam)	Tindakan	Paraf	Waktu (Tgl/jam)	Evaluasi Tindakan	Paraf
1. Jelaskan hasil pemeriksaan yang telah dilakukan.	03-02-21 16.00 WIB	Hasil Pemeriksaan: TD : 120/70 mmHg P : 22x/mnt T : 36,2°C N : 80x/mnt TFU : Pertengahan pusat simpisis Diagnosa : sudah membaik	Inge	03-02-21 16.00 WIB	Ibu mengatakan sudah mengerti dengan penjelasan yang diberikan tentang kondisi ibu saat ini	Inge
2. Anjurkan ibu untuk mengkonsumsi makanan bergizi		Memberitahu ibu bahwa makanan yg bergizi seimbang serta mengkonsumsi sayuran dapat meningkatkan volume ASI sehingga cukup untuk kebutuhan bayi	Inge		Iya ibu bersedia melakukannya	Inge
3. Anjurkan kunjungan ulang		Menganjurkan ibu untuk melakukan kunjungan ulang pada tanggal 04 februari 2021 sesuai kesepakatan atau jika ada keluhan lain.	Inge		Ibu menyepakati kunjungan ulang dan akan datang jika ibu merasa ada keluhan	Inge

E. Catatan Perkembangan IV

Tanggal : 04 Febuari 2021

Waktu : 14.00 WIB

1. Subyektif

Ibu mengatakan payudaranya sudah tidak bengkak lagi.

2. Obyektif

a. Keadaan umum : Baik

b. Tanda-tanda vital

1) Pernapasan : 24 x/menit

2) Nadi : 80 x/menit

3) Suhu : 36⁰C

4) Tekanan darah : 120/80mmHg

c. Pemeriksaan fisik

1) Payudara

Palpasi : Tidak ada nyeri pada saat palpasi, pengeluaran ASI sudah lancar.

Inspeksi : Payudara ibu tidak tampak bengkak lagi

2) Abdomen

Palpasi : TFU (Tinggi Fundus Uteri) pertengahan pusat simfisis

Inspeksi : Tidak ada bekas operasi

3) Genetalia

Tampak pengeluaran lochea sanguenolenta, tidak tampak luka jahitan, dan tidak ada varices

3. Analisis Data

Ny. E usia 32 Tahun P₃A₁ post partum hari ketujuh dengan bendungan ASI.

4. Penatalaksanaan

Tabel 7
Lembar Implementasi Catatan Perkembangan IV

Perencanaan	Pelaksanaan			Evaluasi		
	Waktu (Tgl/jam)	Tindakan	Paraf	Waktu (Tgl/jam)	Evaluasi Tindakan	Paraf
1. Jelaskan hasil pemeriksaan yang telah dilakukan.	04-02-21 09.00 WIB	Hasil Pemeriksaan: TD : 120/80 mmHg P : 24x/mnt T : 36°C N : 80x/mnt TFU : pertengahan pusat simpisis Diagnosa : sudah tidak terjadi Bendungan ASI	Inge	04-02-21 09.00 WIB	Ibu mengatakan sudah mengerti dengan penjelasan yang diberikan tentang kondisi ibu saat ini	Inge
2. Anjurkan ibu untuk tetap rutin melakukan perawatan payudara		<ol style="list-style-type: none"> Tempatkan kedua tangan diantara kedua payudara kemudian urut keatas lalu kesamping kemudian urut kebawah hingga tangan menyanggah payudara kemudian sentakkan kebawah payudara secara perlahan. Telapak tangan kiri menopang payudara kiri dan jari-jari tangan saling dirapatkan, kemudian sisi keliling tangan kanan mengurut payudara dari pangkal kearah puting, demikian pula payudara kanan Telapak tangan menopang payudara pada cara ke-2 kemudian jari tangan kanan dikepalkan lalu buku-buku jari tangan kanan mengurut dari pangkal kearah puting. 	Inge		Ibu mengerti dan akan tetap rutin melakukan perawatan payudara	Inge

3. Anjurkan ibu untuk tetap melakukan Teknik menyusui dengan benar		<ol style="list-style-type: none"> 1. Usahakan pada saat menyusui ibu dalam keadaan tenang. 2. Memasukkan semua areolla mammae kedalam mulut bayi. 3. Ibu dapat menyusui dengan cara duduk atau berbaring sesuai kenyamanan dengan santai dan dapat menggunakan sandaran(bantal) pada punggung. 4. Payudara dipegang dengan ibu jari diatas, jari yang lain menopang dibawah payudara. 5. Berikan ASI pada bayi secara teratur dengan selang waktu 2-3 jam atau dengan cara on demand. Setelah salah satu payudara mulai terasa kosong, sebaiknya ganti pada payudara yang satunya. 6. Setelah selesai menyusui oleskan ASI kepayudara, biarkan kering sebelum kembali memakai bra, langkah ini berguna untuk mencegah lecet pada puting. 7. Sendawakan bayi tiap kali habis menyusui untuk mengeluarkan udara dari lambung bayi agar bayi tidak kembung dan muntah. 	Inge		Ibu mengerti dan akan melakukan Teknik menyusui dengan benar	Inge
4. Anjurkan ibu untuk tetepa mengkonsumsi makanan bergizi		Memberitahu ibu bahwa makanan yg bergizi seimbang serta mengkonsumsi sayuran dapat meningkatkan volume ASI sehingga cukup untuk kebutuhan bayi	Inge		Ibu bersedia melakukannya	Inge
5. Anjurkan kunjungan ulang		Menganjurkan ibu untuk melakukan kunjungan ulang jika terasa keluhan Kembali atau keluhan lain ke puskesmas atau TPMB terdekat	Inge		Ibu menyepakati kunjungan ulang dan akan datang jika ibu merasa ada keluhan	Inge